

Pedoman Wawancara

A. Pertanyaan-Pertanyaan Yang Ditujukan Kepada Lurah Setono Gedong

1. Data atau profil diri.
2. Sudah berapa lama anda menjabat menjadi Lurah Setono Gedong?
3. Wilayah mana saja yang berbatasan dengan desa Stono Gedong?
4. Berapakah jumlah penduduk yang tinggal di desa Stono Gedong?
5. Apakah mayoritas pekerjaan warga di desa?
6. Berapakah UMR kota kediri?
7. Bagaimana gambaran mata pencaharian, pendidikan, perekonomian dan kesehatan dari masyarakat Kelurahan Setono Gedong?
8. Kapanakah makam Syekh Wasil diresmikan menjadi wisata religi?
9. Bagaimana kondisi Kelurahan Setono Gedong sebelum dan sesudah makam Syekh wasil diresmikan menjadi obyek wisata religi ?
10. Apakah yang memotivasi sebagian warga untuk mencari nafkah di makam?
11. Apakah terdapat aturan khusus dari pihak Pemda terkait pembukaan usaha di sekitar makam Syekh Wasil?
12. Bagaimana peran pemerintah terhadap situs/wisata Syekh Wasil tersebut?
13. Bagaimanakah peranan wisata tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat?

14. Apakah dengan adanya wisata religi Syekh Wasil perekonomian masyarakat mengalami kenaikan setiap tahunnya?

B. Pertanyaan-Pertanyaan Yang Ditujukan Kepada Para Pedagang Di Kompleks Wisata Religi Syekh Syamsuddin Al-Wasil

1. Data atau profil diri
2. Sejak kapan bapak/ibu membuka usaha di area makam Syekh Wasil?
3. Selain berjualan disini apakah mempunyai usaha yang lain?
4. Hal apakah yang memotivasi bapak/ibu untuk berjualan disini?
5. Usaha apa yang bapak/ibu jalankan disini?
6. Berapakah kisaran pendapatan perhari?
7. Berapakah modal untuk membuka usaha disini?
8. Modal tersebut dari bank atau milik pribadi?
9. Selama ini apakah mengalami keuntungan atau mengalami kerugian?
10. Hal-hal apakah yang dilakukan untuk menarik perhatian pelanggan atau pengunjung yang datang?
11. Apakah ada peningkatan pendapatan selama membuka usaha di makam?
12. Apakah penghasilan selama ini cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
13. Apakah terdapat peraturan khusus dari pihak makam dan perangkat desa terkait pembukaan usaha di sekitar makam ?
14. Bagaimana cara/usaha bertahan agar usaha tersebut tetap dapat bertahan ditengah-tengah persaingan?

15. Bagaimana interaksi sosial antara para pelaku usaha di makam tersebut?
16. Kendala apa saja yang ibu/bpk hadapi selama membuka usaha di makam Syekh Wasil?
17. Bagaimana pendapatan bapak/ibu sebelum dan sesudah makam Syekh Wasil diresmikan menjadi obyek wisata religi ?
18. Apakah adanya wisata makam wasil berperan/berpengaruh bagi perekonomian anda?
19. Bagaimana peran yang ditimbulkan dari wisata tersebut?
20. Apa harapan bapak/ibu terhadap wisata religi Syekh Wasil untuk kedepannya terkait kehidupan ekonomi?

C. Pertanyaan-pertanyaan Yang Ditujukan Kepada Ketua Paguyupan Warung Kopi Di Wisata Religi Syekh Syamsuddin Al-Wasil.

1. Bagaimana sejarah didirikannya usaha ekonomi atau paguyupan warung kopi di makam Syekh Wasil?
2. Kapan tahun berdirinya?
3. Bagaimana sistem dan manajemen kepengurusannya?
4. Apa saja jenis produk yang di jual/ disediakan bagi para penziarah?
5. Jasa-jasa wisata apa saja yang disediakan?
6. Apakah ada kerja sama dengan pemerintah (bantuan yang diberikan pemerintah untuk pembangunan usaha ekonomi paguyupan) dan fasilitas yang menunjang berkembangnya paguyupan warkop?

7. Mengapa yang berdagang dipaguyupan warkop tersebut hanya terbatas dan tidak bisa ditambah?
8. Apakah dengan dibentuknya paguyupan dapat meningkatkan pendapatan?
9. Bagaimana perbandingan sebelum dan sesudah dibentuknya paguyupan?
10. Apakah penghasilan tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, pendidikan, dan kebutuhan-kebutuhan yang lainnya?

D. Pertanyaan-Pertanyaan Yang Ditujukan Kepada Juru Kunci/pengelola wisata religi Kompleks Pemakaman Syekh Syamsuddin Al-Wasil

1. Data atau profil diri
2. Sejak kapanakah bapak menjadi juru kunci kompleks pemakaman Syekh Wasil?
3. Adakah sedikit yang anda ketahui mengenai sejarah makam mbah wasil, dan biodata mengenai beliau?
4. Apakah terdapat peraturan-peraturan dalam mengunjungi makam beliau?
5. Bagaimanakah perkembangan makam tersebut dari tahun ke-tahun?
6. Bagaimanakah sistem pengelolaan dan perawatan makam tersebut?
7. Bagaimanakah sejarah orang-orang mengetahui makam, awal mula orang berziarah ke makam Syekh Wasil?
8. Kapan kah ramai dan banyaknya penziarah yang datang??

9. Karena disini makam umum, adakah makam selain Syekh Wasil yang biasanya di ziarahi?
10. Apakah juru kunci makam ditunjuk oleh masyarakat atau kah dari pihak pemerintah atau pihak yang lain?
11. Apakah bapak mendapat pendapatan atau kompensasi selama menjadi juru kunci makam Syekh Wasil?
12. Apakah penghasilan tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
13. Selain menjadi juru kunci adakah pekerjaan lain?
14. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh warga sekitar di makam Syekh Wasil?
15. Siapakah yang memimpin dan mengatur kegiatan tersebut?
16. Apakah adanya makam Syekh Wasil ini berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar?

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pintu gerbang masuk kompleks makam Syekh Syamsuddin Al-Wasil Kelurahan Setono Gedong dari depan. Masuk dari arah Jl. Dhoho



Gambar 2. Area makam Syekh Ali Syamsuddin Al-Wasil



Gambar 3. Makam Syekh Ali Syamsuddin Al-Wasil.



Gambar 4. Para penziarah di makam Syekh Ali Syamsuddin Al-Wasil



Gambar 5. Para jamaah Dzikrul Ghofilin dalam acara Haul Syekh Syamsuddin Al-Wasil



Gambar 6. Para pedagang kaki lima dalam acara haul Syekh Syamsuddin Al-Wasil



Gambar 7. Area paguyupan warung kuliner di wisata religi Syekh Syamsuddin Al-Wasil.



Gambar 8. Para penziarah yang mampir ke paguyupan warung kuliner wisata religi Syekh Syamsuddin Al-Wasil



Gambar 9. Pedagang yang menjual buku-buku, parfum dan tasbih serta obat-obatan herbal.



Gambar 10. Pedagang yang menjual alat untuk mencari weton atau tanda pasaran



Gambar 10. Pedagang yang menjual batu-batuan akik



Gambar 11. Wawancara dengan Bapak Luluk Marsudi, Lurah Setono Gedong pada tanggal 04 Mei 2018



Gambar 12. Wawancara dengan Bapak Yusuf, juru kunci kompleks makam Syekh Syamsuddin Al-Wasil pada tanggal 04 Mei 2018.



Gambar 13. Wawancara dengan Bapak Toro, ketua paguyupan warung kuliner wisata religi Syekh Syamsuddin Al-Wasil pada tanggal 10 April 2018.



Gambar 14. Wawancara dengan Bapak Anas, pedagang di paguyupan wisata kuliner Syekh Syamsuddin Al-Wasil pada tanggal 04 Mei 2018.



Gambar 15. Wawancara dengan Bapak Mukhsin, pedagang yang menjual parfum dan tasbih pada tanggal 22 Maret 2018.



Gambar 17. Wawancara dengan Ibu Nurul, pedagang kuliner di wisata religi Syekh Syamsuddin Al-Wasil pada tanggal 10 April 2018



Gambar 16. Wawancara dengan Ibu Isna, pedagang barang-barang grosir di paguyupan warung kuliner Syekh Syamsuddin Al-Wasil pada tanggal 04 Mei 2018.



Peta Wilayah Kelurahan Setono Gedong Kecamatan Kota-Kota Kediri